

RINGKASAN

Keberhasilan pembangunan nasional yang tidak lepas dari peran pemerintah melalui Lembaga Pemasaryakatan yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik setelah keluar dari masa tahanan guna dapat menyukkseskan pembangunan nasional secara adil dan Makmur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Lembaga kemasyarakatatan dalam membina narapidana untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia di Lembaga Pemasaryakat Perempuan Kelas IIA. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Lembaga Pemasaryakatan Perempuan Kelas IIA melakukan pembinaan kepada narapidana menggunakan 4 macam aspek yaitu entrepreneur, koordinasi, fasilitasi dan stimulasi.

Hasil penelitian dapat dilihat dari peran *entrepreneur*, koordinasi, fasilitasi, stimulasi, secara keseluruhan sudah cukup baik, tetapi Lembaga Pemasaryakatana Perempuan Klas IIA Tangerang masih harus meningkatkan perannya dalam setiap aspeknya. Dalam Entrepreneur Tangerang belum efektif dalam mengembangkan strategi untuk menciptakan suatu usaha atau penghasilan bagi narapidana. Aspek koordinasi Koordinasi yang dilakukan sudah efektif dengan Lembaga Pelatihan Keterampilan dilakukan dengan rapat tatap muka, perjanjian *MoU*, dan evaluasi. Aspek fasilitasi memberikan alat-alat produksi jangka panjang diantaranya berupa mesin jahit, mesin printing batik, mesin sablon, dan pemberian alat keterampilan yang dapat dilakukan dalam jangka panjang. Aspek Stimulasi sebagai perwujudan dari peran pemerintah dalam melakukan promosi atau sosialisasi. Stimulasi dilakukan agar masyarakat dapat memahami apa yang akan menjadi tujuan pemerintah.

Kata Kunci ; Lembaga Pemasaryakatan, Narapidana Pembinaan keterampilan.

SUMMARY

The success of national development cannot be separated from the role of the government through prisons, namely improving the quality of good human resources after being released from detention in order to be able to succeed in national development in a just and prosperous manner. The purpose of this study was to determine the role of social institutions in fostering prisoners to improve human resource skills in Class IIA Women's Penitentiary. The research method used in this research is descriptive qualitative research. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. The Class IIA Women's Correctional Institution provides guidance to prisoners using 4 aspects, namely entrepreneurship, coordination, facilitation and stimulation.

The results of the research can be seen from the role of entrepreneurs, coordination, facilitation, stimulation, overall it is quite good, but the Class IIA Tangerang Women's Penitentiary still has to improve its role in every aspect. Entrepreneurs in Tangerang have not been effective in developing strategies to create a business or income for prisoners. Coordination aspects. Coordination has been effective with the Skills Training Institute. This is done through face-to-face meetings, MoU agreements, and evaluations. sewing machines, batik printing machines, screen printing machines, and providing skills that can be done in the long term. Stimulation Aspect as a manifestation of the government's role in promoting or socializing. Stimulation is done so that people can understand what the government's goals will be.

Key Note ; Correctional Institution, Coaching skills, Inmates.